

Peranan corporate social responsibility pada pertambangan batubara terhadap sosial ekonomi masyarakat

Mirda Suryani¹, Jiuhardi², Rahcma Budi Suharto³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peranan Corporate Social Responsibility Pada Kegiatan Pertambangan BatuBara Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat dan untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan batubara untuk mengatasi dampak pertambangan. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dan pengambilan data dengan tiga cara yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa team Corporate Social Responsibility ikut berpartisipasi dalam membantu sosial ekonomi masyarakat di Desa Mulawarman dan dengan adanya team Corporate Social Responsibility sangat mempengaruhi dari segi pendidikan, infrastruktur, kesehatan, sosial budaya dan lingkungan.

Kata kunci: Corporate social responsibility (CSR); sosial ekonomi; pertambangan batubara

The role of corporate social responsibility in coal mining to the socio-economic community

Abstract

The purpose of this study was to determine the role of coal mining Corporate Social Responsibility for the socio-economic life of the community and to find out what efforts were made by coal mining companies to overcome the impact of mining. This study is a qualitative study and used primary data with purposive sampling technique. Collecting data techniques is done by three way which is observation, interview, and documentation. Analysis data technique used consist of, data collection, data reduction, data presentation and conclusion. Based on the result of the study, it was found that the Corporate Social Responsibility team participated in helping the socio-economic community in Mulawarman Village and with the team Corporate Social Responsibility it was very influential terms of education, infrastructure, health, social culture and environment.

Keywords: Corporate social responsibility; socio-economic; coal mining

PENDAHULUAN

Kutai Kartanegara adalah kabupaten yang melimpah sumber daya alamnya banyak investor tambang yang berbondong-bondong mengejar izin pertambangan di kementerian pusat, ada kurang lebih 400 izin tambang di kukar, pada awalnya kukar yang kaya akan hutannya, ketika hutan sudah habis batu bara menjadi sasaran empuk bagi kapitalis-kapitalis yang tidak bertanggung jawab.

Pembangunan secara umum diartikan sebagai suatu usaha untuk memajukan, mensejahterakan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Menurut pengertian akademis, istilah pembangunan (Development), secara tradisional diartikan sebagai kapasitas dari sebuah perekonomian nasional yang kondisi awalnya kurang lebih bersifat statis dalam kurun waktu cukup lama untuk menciptakan dan mempertahankan kenaikan tahunan atas pendapatannasional bruto Gross National Product-nya (GNP) tingkat tertentu atau bahkan lebih tinggi lagi, jika hal itu memungkinkan. Ukuran lain yang mirip dengan Gross National Product adalah Gross Domestic Product. Indeks ekonomi lainnya yang juga sering digunakan untuk mengukur tingkat kemajuan pembangunan adalah tingkat pertumbuhan pendapatan per kapita (Income per capita) atau Gross National Product (GNP) per kapita indeks ini pada dasarnya mengukur kemampuan suatu Negara untuk memperbesar outputnya dalam laju yang lebih cepat dari tingkat pertumbuhan penduduknya.

Pembangunan ekonomi pada masa lampau juga sering diukur berdasarkan tingkat kemajuan struktur produksi dan penyerapan sumber daya (employment) yang diupayakan secara terencana. Biasanya dalam proses tersebut peranan sector pertanian akan menurun untuk memberikan kesempatan bagi tampilnya sector-sektor manufaktur dan jasa-jasa yang secara sengaja senantiasa diupayakan agar terus berkembang. Oleh karena itu strategi pembangunan biasanya hanya berfokus pada upaya untuk menciptakan industrialisasi secara besar-besaran sehingga kadang kala mengorbankan kepentingan pembangunan sector pertanian dan daerah pedesaan pada umumnya yang sebenarnya tidak kalah pentingnya. Jelaslah bahwa penerapan tolak ukur pembangunan yang murni bersifat ekonomis tersebut, agar lebih akurat dan bermanfaat, harus didukung pula oleh indicator-indikator sosial (sosial indicator) non-ekonomis. Contoh indicator sosial antara lain adalah tingkat butahuruf, tingkat pendidikan, kondisi-kondisi dan kualitas layanan kesehatan, kecukupan kebutuhan akan perumahan, dan sebagainya. Dari sekian banyak upaya-upaya untuk menciptakan indicator GNP per kapita, yang paling menonjol adalah upaya Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang kemudian berhasil menciptakan indeks pembangunan manusia.

Desa Mulawarman sebagai salah satu Desa di Kecamatan Tenggarong Seberang, masyarakat desa sebagai masyarakat yang memiliki ikatan, yang relative kuat karna adanya rasa memiliki satu sama lain. Pada umumnya masyarakat desa memiliki karakteristik sebagai masyarakat yang homogeny dari segi pekerjaan, agama, adat istiadat dan hubungan yang terjalin menganut sistem kekeluargaan sehingga cenderung tanpa pamrih. Desa Mulawarman merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi sumber daya alam tambang, adanya aktifitas pertambangan di daerah tersebut mengakibatkan perubahan struktur sosial yang pada awalnya bergerak di sector pertanian menjadi non pertanian. Adanya industry pertambangan mengakibatkan tingginya aktifitas blasting sehingga menyebabkan perubahan struktur sosial ekonomi.

Penerapan program Corporate Sosial Responsibility (CSR) merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep tata kelola perusahaan yang baik. Diperlukan tata kelola perusahaan yang baik agar perilaku pelaku bisnis mempunyai arahan yang biasa dirujuk dengan mengatur hubungan seluruh kepentingan pemangku kepentingan yang dapat dipenuhi proporsional, mencegah kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat diperbaiki dengan segera. Pada dasarnya Corporate Sosial Responsibility (CSR) memiliki fungsi atau peran strategis bagi perusahaan, yaitu sebagai bagian dari manajemen risiko khususnya dalam membentuk katup pengaman sosial. Selain itu melalui Corporate Sosial

Responsibility (CSR) perusahaan juga dapat membangun reputasinya, seperti meningkatkan citra perusahaan maupun pemegang sahamnya, posisi merek perusahaan, maupun bidang usaha perusahaan. Kaitan aspek lingkungan dengan ekonomi dan sosial dalam kegiatan industry tambang batubara merupakan hal pokok dalam menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan dan keselamatan masyarakat sekitar. Setiap kegiatan pastilah menghasilkan suatu akibat, begitu juga dengan kegiatan penambangan batubara, pastilah membawa dampak yang jelas terhadap lingkungan dan juga dihidupan disekitar pertambangan, dampak tersebut dapat bersifat negative ataupun positif, namun pada setiap kegiatan penambangan pastilah terdapat dampak negatifnya, hal tersebut dapat diminimalisir apabila pihak yang bersangkutan bertanggung jawab terhadap pengolahan sumber daya alam dan juga memanfaatkannya secara bijaksana (Dila Purwanti:2015)

TINJAUAN PUSTAKA

Ekonomi Lingkungan

Ekonomi lingkungan atau ilmu ekonomi lingkungan adalah ilmu yang mempelajari perilaku atau kegiatan manusia dalam memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) dan lingkungannya yang terbatas sehingga fungsi atau peranan Sumber Daya Alam (SDA) dan lingkungan tersebut dapat di pertahankan dan bahkan penggunaannya dapat ditingkatkan dalam jangka panjang atau berkelanjutan.

Masalah lingkungan timbul, karena biaya lingkungan tidak dimasukkan kedalam biaya produksi, sehingga menyebabkan kerugian bagi orang lain atau pasar. Dalam hal ini, masalah lingkungan menyebabkan inefisiensi lokasi sumber daya alam dan lingkungan dalam proses produksi (Purwanto : 2014).

Definisi Pertambangan

Pertambangan adalah suatu industry dimana bahan galian mineral diproses dan dipisahkan dari mineral pengikat yang tidak di perlukan. Dalam industry mineral, proses untuk mendapatkan mineral-mineral yang ekonomis biasanya menggunakan metode ekstraksi, yaitu proses pemisahan mineral-mineral dari batuan terhadap mineral pengikat yang tidak di perlukan. Mineral-mineral yang tidak di perlukan akan menjadi limbah industry pertambangan dan mempunyai kontribusi yang cukup signifikan pada pencemaran dan degradasi lingkungan. Industry pertambangan sebagai industry hulu yang menghasilkan sumberdaya mineral dan merupakan sumber bahan baku bagi industry hilir yang diperlukan oleh umat manusia diseluruh dunia. Sementara itu sumber daya mineral itu sendiri dapat diartikan sebagai sumber daya yang diperoleh dari hasil ekstraksi batuan-batuan yang ada dibumi (Noor dalam Sulito 2011).

Tahapan penambangan

Salim (dalam Sulito 2011) menyatakan bahwa usaha pertambangan terdiri atas usaha penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan dan penjualan.

Penyelidikan umum merupakan usaha untuk menyelidiki secara geologi umum atau fisika, di daratan perairan dan dari udara, segala sesuatu dengan maksud untuk membuat peta geologi umum atau untuk menetapkan tanda-tanda adanya bahan galian pada umumnya.

Usaha eksplorasi adalah segala penyelidikan geologi pertambangan untuk menetapkan lebih teliti/seksama adanya sifat letakan bahan galian.

Usaha eksploitasi adalah usaha pertambangan dengan maksud untuk menghasilkan bahan galian dan memanfaatkannya.

Usaha pengolahan dan pemurnian adalah pengerjaan untuk mempertinggi mutu bahan galian serta untuk memanfaatkan dan memperoleh unsure-unsur yang terdapat pada bahan galian.

Usaha pengangkutan adalah segala usaha pemindahan bahan galian dan hasil pengolahan serta pemurnian bahan galian dari daerah eksplorasi atau tempat pengolahan/pemurnian.

Usaha penjualan adalah segala sesuatu usaha penjualan bahan galian dan hasil pengolahan/pemurnian bahan galian.

Dampak Penambangan Batu Bara

Dalam undang-undang Nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengolahan lingkungan hidup, dampak lingkungan didefinisikan sebagai suatu perubahan lingkungan hidup yang diakibatkan oleh suatu kegiatan. Sementara itu, Soemarwoto (2005:57) mendefinisikan dampak sebagai suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktivitas dimana aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah, baik kimia, fisik, dan biologi. Lebih lanjut di definisikan dampak pembangunan terhadap lingkungan adalah perbedaan antara kondisi lingkungan sebelum ada pembangunan yang diperkirakan akan ada setelah ada pembangunan. Eksternalitas Kegiatan Pertambangan

Eksternalitas adalah dampak suatu kegiatan produksi oleh suatu pihak yang harus dipikul atau diterima oleh pihak lain yang tidak terlibat dalam proses produksi. Bila menguntungkan, maka eksternalitas ini dinamakan eksternalitas positif. Sebaliknya bila merugikan disebut sebagai eksternalitas negative.

Kondisi demikian membuat proses produksi dan eksploitasi sumber daya alam cenderung bersifat over exploited. Artinya eksploitasi dilakukan terlalu insentif. Eksternalitas negative yang timbul akibat proses eksplotasinya seringkali tidak dimasukkan sebagai komponen biaya. Kondisi pengurasan sumber daya alam yang berlebihan ini pada gilirannya dapat mengganggu keberlanjutan dan kelestarian lingkungan (Sankar, 2008:102).

Industri batubara dikatakan merupakan industri yang menguntungkan. Industri ini menghasilkan kesempatan kerja, menciptakan nilai tambah dan meningkatkan investasi asing di suatu wilayah Negara ataupun satuan administrasi yang lebih kecil, seperti provinsi dan kabupaten. Namun demikian, bahwa tidak sedikit dampak negative yang muncul akibat aktifitas industri batubara ini, termasuk kontaminasi sumber air, problem debu dan polusi udara yang berdampak pada kesehatan, kerusakan pada hutan dan lahan yang selanjutnya menyebabkan terjadinya banjir pada daerah-daerah sebelumnya aman dari banjir.

Teori CSR (Corporate Social Responsibility)

Kontrak sosial (Social Contract) muncul adanya interelasi dalam kehidupan sosial masyarakat, agar terjadi keselarasan, keserasian, dan keseimbangan, termasuk terhadap lingkungan. Perusahaan, yang merupakan kelompok orang yang memiliki kesamaan tujuan dan berusaha mencapai tujuan secara bersama, adalah bagian dari masyarakat dalam lingkungan yang lebih besar. Keberadaannya, sangat ditentukan oleh masyarakat dalam lingkungan yang lebih besar. Keberadaannya, sangat ditentukan oleh masyarakat, dimana antara keduanya saling pengaruh-mempengaruhi. Untuk itu, agar terjadi keseimbangan (equality), maka perlu kontrak sosial (Social Contract) baik secara eksplisit maupun implicit sehingga terjadi kesepakatan yang saling melindungi kepentingannya.

Social Contract dibangun dan dikembangkan, salah satunya untuk menjelaskan hubungan antara perusahaan terhadap masyarakat (society). Disini, perusahaan (ataupun organisasi bentuk lainnya) memiliki kewajiban kepada masyarakat untuk member manfaat bagi masyarakat setempat. Interaksi perusahaan (organisas) dengan masyarakat akan selalu berusaha untuk memenuhi dan mematuhi aturan dan norma-norma yang berlaku di masyarakat (community norm), sehingga kegiatan perusahaan dapat dipandang legitimate, (Sivia, 2017:31). Dalam konteks perusahaan dengan stakeholder, kontrak sosial mengisyaratkan bahwa perusahaan seharusnya berusaha untuk memastikan bahwa perusahaan seharusnya berusaha untuk memastikan bahwa operasinya harus congruence dengan ekspektasi masyarakat sehingga dapat dikatakan legitimate.

Tujuan CSR (Corporate Social Responsibility)

Dalam bisnis apapun, yang diharapkan adalah keberlanjutan dan kestabilan usaha, karena keberlanjutan akan mendatangkan keuntungan sebesar-besarnya bagi perusahaan. Setidaknya terdapat tiga alasan penting mengapa kalangan dunia usaha harus merespon Corporate Social Responsibility (CSR) agar sejalan dengan jaminan keberlanjutan operasional perusahaan, sebagaimana dikemukakan Wibisono (2017), yaitu:

1. Perusahaan adalah bagian dari masyarakat dan oleh karenanya wajar bila perusahaan memperhatikan kepentingan masyarakat. Perusahaan mesti menyadari bahwa mereka beroperasi dalam satu tatanan lingkungan masyarakat. Kegiatan sosial ini berfungsi sebagai kompensasi atau upaya timbale balik atas penguasaan sumber daya alam atau sumber daya ekonomi oleh perusahaan yang kadang bersifat ekspansif dan eksploratif.
2. Kalangan bisnis dan masyarakat sebaiknya memiliki hubungan yang bersifat simbiosis mutualisme untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat. Wajar bila perusahaan dituntut untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, sehingga bisa tercipta harmonisasi hubungan bahkan pendongkrakan citra dan performa masyarakat.
3. Kegiatan CSR merupakan salah satu cara untuk meredam atau bahkan menghindarkan konflik sosial. Potensi konflik itu bisa berasal akibat kesenjangan structural dan ekonomis yang timbul antara masyarakat dengan komponen perusahaan.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2012:31), definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik.

Adapun definisi dari variable-variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

Peranan Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tahap kegiatan melaksanakan program-program Corporate Social Responsibility (CSR) yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Kesiapan perusahaan pertambangan batubara untuk membantu pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) di Desa Mulawarman Kecamatan Tenggarong Seberang.

Kesiapan untuk mencurahkan pikiran untuk melaksanakan program-program Corporate Social Responsibility (CSR) di Desa Mulawarman Kecamatan Tenggarong Seberang.

Kesiapan memberikan dana untuk melaksanakan program-program Corporate Social Responsibility (CSR) di Desa Mulawarman Kecamatan Tenggarong Seberang.

Peranan Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tahap kegiatan melaksanakan program-program Corporate Social Responsibility (CSR) yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Kesiapan perusahaan pertambangan batubara untuk membantu pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) di Desa Mulawarman Kecamatan Tenggarong Seberang. Untuk melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana yang dibutuhkan masyarakat.

Adanya sarana dan prasarana di bidang pendidikan, kesehatan, bantuan usaha, lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa Mulawarman menuju masyarakat yang mandiri dan kesejahteraan masyarakat.

Adanya manfaat yang diperoleh dari kegiatan pertambangan berupa kesempatan kerja dan peningkatan perekonomian masyarakat.

Rincian Data yang Diperlukan

Untuk melengkapi penelitian ini, maka rincian yang diperlukan adalah sebagai berikut :

Gambaran Umum tempat penelitian

Jumlah penduduk di Desa Mulawarman

Hasil wawancara/kuesioner

Data lain yang menunjang dalam penelitian ini

Lokasi dan Objek Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian

Penentuan Informan

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “social situation” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (place), pelaku (actors), dan aktifitas (activity), yang berinteraksi secara sinergis (Sugiono,2014:49). Dalam penelitian ini untuk tempat atau lokasi di Desa Mulawarman, sedangkan pelakunya adalah masyarakat sekitar Desa Mulawarman dan untuk aktifitas adalah kegiatan yang mendapat dampak langsung dari pemberdayaan yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik sampel metode Purposive Sampling. Purpose Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan metode Purposive Sampling digunakan bukanlah bertujuan untuk memusatkan diri pada adanya perbedaan-perbedaan yang nantinya dikembangkan kedalam generalisasi. Tetapi tujuannya adalah untuk mencari kekhususan yang ada dalam ramuan konteks yang unik (Moleong,2014:224). Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah masyarakat yang berada di wilayah desa Mulawarman.

Teknik Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian

Teknik Analisis Data

Pengujian Validitas Data

Prosedur Penelitian

Analisi Dan Pembahasan

Peranan Corporate Social Responsibility Perusahaan Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Mulawarman

Adapun Peranan yang dilakukan oleh Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan di Desa Mulawarman

Bidang Sosial sebagai berikut:

Pendidikan

Membuka akses pendidikan bagi semua orang, meningkatkan infrastruktur pendidikan, memperbaiki kualitas tenaga pengajar, serta membangun sinergi antara kualitas yang dihasilkan institusi pendidikan dengan kebutuhan tenaga kerja.

Kesehatan

Meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud kesehatan masyarakat yang baik melalui upaya-upaya yang bersifat promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Rutin mengadakan pengobatan gratis serta sosialisasi hidup sehat desa-desa.

Lingkungan

Membangun kesadaran masyarakat mengenai perlunya upaya pelestarian lingkungan sehingga lingkungan mampu menopang dan menjamin kebutuhan hidup manusia dimasa datang, Memelihara kesatuan sosial, melestarikan seni budaya setempat, dan mengembangkan kehidupan bersama sehingga terjalin harmoni diantara elemen masyarakat, terjadi kesinambungan nilai budaya ke generasi muda, dan terpeliharanya kegiatan beragama di masyarakat.

Infrastruktur

Menyediakan infrastruktur yang memadai untuk mendukung pemberdayaan ekonomi local serta menyediakan akses bagi fasilitas pendidikan, kesehatan, dan pelayanan masyarakat sehingga tercipta percepatan pembangunan desa.

Bidang Ekonomi Sebagai berikut :

Perubahan Mata pencarian

Bentuk mata pencaharian masyarakat sebelum adanya pertambangan batubara yaitu Pertanian, perkebunan perikanan dan peternakan, untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar Corporate Social Responsibility (CSR) juga mendukung upaya tersebut pembentukan sejumlah sentra bisnis, dan pembentukan pengusaha local, dampak positif dari perubahan mata pencaharian ini adalah masyarakat lebih mudah untuk memenuhi kebutuhan, sedangkan dampak negatifnya yaitu tidak ada tingkat segi ekonomi, hanya sebagian saja yang merasakan meningkat yaitu mereka yang memiliki modal.

Kesempatan Kerja

Penyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh perusahaan batubara terhadap masyarakat lokal bahwa menunjukkan bahwa masyarakat lokal banyak setuju bahwa perusahaan batubara menyerap tenaga kerja bagi masyarakat di Desa Mulawarman. Perusahaan batubara membuka kesempatan kerja bagi masyarakat yang berada di Desa Mulawarman. Penerimaan pegawai perusahaan harus mempunyai keahlian atau skill dibidangnya sehingga tidak hanya masyarakat lokal saja yang diterima melainkan masyarakat luar pun dapat diterima bekerja sebagai pegawai perusahaan batubara.

Struktur Pendapatan

Perubahan kondisi ekonomi mempengaruhi perilaku masyarakat dalam menentukan konsumsi. Sumber pendapatan yaitu sebagian besar petani, pekebun, peternak, pegawai, tidak banyak sebagian ada pedagang atau kios. Sumber pendapatan petani berasal dari hasil panen padi disawah. Pendapatannya pun tidak terlalu banyak terkadang petani pun harus mengalami gagal panen dikarenakan terkena limbah air pertambangan batubara, sehingga pendapatannya pun semakin berkurang. Sumber pendapatan pekebun berasal dari tanaman jagung, pisang dan lainnya, pendapatan dari hasil panen tersebut bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Peternak lain halnya dengan petani dan pekebun peternak hanya mengembala saja pendapatannya pun terbantu oleh team Corporate Social Responsibility (CSR). Pegawai berbeda dengan pendapatan yang lain pendapatan pegawai atau pegawai pertambangan batubara sangatlah menjamin kebutuhan dikarenakan pendapatannya sangat besar setiap bulannya dibandingkan dengan pendapatan yang lainnya. Pedagang atau kios sebagai sumber pendapatan sehari-hari dan dapat dilakukan sepanjang tahun.

Manfaat Partisipasi Yang dilakukan Oleh Corporate Sosial Responsibility

Dari hasil observasi di Desa Mulawarman terlihat jelas program Corporate Social Responsibility (CSR) seperti dibidang terlihat jelas program-program Corporate Sosial Responsibility (CSR) seperti dibidang Ekonomi terdapat Bank sampah untuk masyarakat, bidang pendidikan bantuan biaya kurang mampu dan beasiswa, dibidang infrastruktur ada perbaikan jalan semenisasi. Dengan adanya partisipasi yang dilakukan oleh team Corporate Sosial Responsibility (CSR) masyarakat merasa sangat terbantu.

Proses Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR)

Tahapan implementasi terdiri atas tiga langkah yaitu, sosialisasi pelaksanaan, sosialisasi Implementasi Corporate Sosial Responsibility (CSR) dikategorikan sebagai modal sosial, karena salah satu keberlanjutannya usaha itu dapat dilihat dari organisasi pihak internal dan pihak eksternal. Corporate Sosial Responsibility (CSR) adalah salah satu factor keberlanjutan usaha dengan jalan meningkatkan

kepercayaan terhadap pihak eksternal, khususnya kepada pihak masyarakat. Karena dengan diterapkannya Corporate Social Responsibility (CSR), perusahaan dituntut untuk lebih bertanggung jawab atas lingkungan dan masyarakat sekitar perusahaan. Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) yang dikategorikan sebagai modal sosial adalah ketika perusahaan mampu menyakinkan masyarakat bahwa dengan berdirinya perusahaan tersebut dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat seperti ; memberikan bantuan dana kepada masyarakat yang kurang mampu, memperbaiki infrastruktur, memberikan bantuan modal, memberikan beasiswa bagi siswa yang kurang mampu dan berprestasi, memberikan dana kompensasi kepada warga yang mengalami kerugian akibat aktifitas tambang dan lain sebagainya.

Upaya-upaya Perusahaan Mengatasi Dampak BatuBara

Adapun upaya nya sebagai berikut:

pendekatan lingkungan yang ditujukan bagi penataan lingkungan sehingga akan terhindar dari kerugian yang ditimbulkan akibat kerusakan lingkungan. Upaya reklamasi dan penghijauan kembali bekas penambangan batubara dapat mencegah perkembangbiakan nyamuk malaria. Dikhawatirkan bekas lubang atau kawah batubara dapat menjadi tempat perindukan nyamuk.

Pendekatan administratif yang mengikat semua pihak dalam kegiatan perusahaan penambangan batubara tersebut untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Pendekatan edukatif, kepada masyarakat yang dilakukan serta dikembangkan untuk membina dan memberikan penyuluhan atau penerangan terus menerus memotivasi perubahan perilaku dan membangkitkan kesadaran untuk ikut memelihara kelestarian lingkungan.

Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan terkait peranan Corporate Social Responsibility (CSR) pada kegiatan pertambangan batubara terhadap sosial ekonomi masyarakat di desa Mulawarman. Peranan Corporate Social Responsibility (CSR) pertambangan batubara terhadap Desa Mulawarman yakni dibidang Ekonomi ,Pendidikan, Kesehatan, fasilitas sosial dan Fasilitas Umum serta lingkungan. Tanggung jawab perusahaan batubara menjadi salah satu topik umum yang mewabah dimana-mana. Perusahaan sebagai bagian dari masyarakat selalu menginginkan adanya keberlanjutan hidup dimana tempatnya melakukan usaha.

Perusahaan harus mengakui keberadaannya sebagai bagian dari sistem lingkungan dan sistem sosial, oleh karena itu perlu juga mengakui adanya keterbatasan sumber daya alam dan mengansumsi tanggung jawab bersama atas penggunaan dan pengembangan sumber daya sosial sehingga paham betul dengan dampak yang akan ditimbulkan oleh setiap tindakan yang diambil. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam mengimplementasikan Corporate Social Responsibility (CSR) telah melakukan kegiatan-kegiatan berikut :

Sosial

Adapun Manfaat partisipasi yang dilakukan oleh pihak perusahaan batubara terhadap Desa Mulawarman dibidang Sosial yaitu, Pendidikan

Dan kebudayaan, membantu kelengkapan sarana kebudayaan dan prasarana pendidikan,olahraga, dan kegiatan budaya. Kesehatan, mendukung upaya peningkatan kesehatan masyarakat. Fasilitas sosial dan fasilitas umum, mendukung membangun sarana dan prasarana sosial dan fasilitas umum didaerah operasi. Lingkungan, meningkatkan program peningkatan kesadaran lingkungan.

Ekonomi

Adapun Manfaat partisipasi yang dilakukan oleh pihak pertambangan batubara terhadap Desa Mulawarman dibidang ekonomi yaitu, Perubahan mata pencaharian umumnya masyarakat desa bekerja sebagai petani,pekebun,ternak, dengan adanya bantuan Corporate Social Responsibility (CSR)

sebagian masyarakat terbantu dengan adanya pembentukan sejumlah sentra bisnis, dan pembentukan pengusaha local. Kesempatan kerja masyarakat memiliki kesempatan kerja dari perusahaan batubara dengan mempunyai keahlian atau skill dibidang yang diperlukan sebagai pegawai perusahaan batubara. Struktur pendapatan, Perubahan kondisi ekonomi mempengaruhi perilaku masyarakat dalam menentukan konsumsi. Sumber pendapatan yaitu sebagian besar petani, pekebun, peternak, pegawai, tidak banyak sebagian ada pedagang atau kios.

2. Eksternalitas

Dampak suatu kegiatan bila beruntung eksternalitas ini dinamakan eksternalitas positif, sebaliknya bila merugikan eksternalitas ini dinamakan negatif.

Adapun dampak positif sebagai berikut: Peningkatan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat sekitar, dan struktur ekonomi yang berkembang. Adapun dampak negatif sebagai berikut : jalan rusak, jalan berdebu, polusi air dan udara.

Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

Keberhasilan program Corporate Social Responsibility (CSR) diukur berdasarkan manfaat yang diterima oleh perusahaan, seperti peningkatan penjualan, peningkatan citra perusahaan, dan peningkatan keuntungan financial. Sedikit sekali keberhasilan program Corporate Social Responsibility (CSR) berdasarkan manfaatnya bagi masyarakat. Agar tidak terjadi semacam ini, maka seharusnya program Corporate Social Responsibility (CSR) harus bersungguh-sungguh untuk kepentingan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Peran aktif masyarakat sangat diperlukan dalam serangkaian proses yang dimulai dari perencanaan program, implementasi program, monitoring program, evaluasi program hingga membuat pelaporan.

Bentuk implementasinya adalah merupakan bentuk kebijakan kepada pemerintah dimana perusahaan dalam hal ini selalu berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat dalam merencanakan program Corporate Social Responsibility (CSR) agar tidak terjadi tumpang tindih antara program pemerintah dengan perusahaan. Dari program-program Corporate Social Responsibility (CSR) itulah terkandung kedua jenis model penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) tersebut seperti adanya kerjasama antara masyarakat/komuniti dengan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai program kemitraan untuk pengembangan, pemberdayaan, dan pembangunan berupa infrastruktur, tempat sarana ibadah, pelayanan pendidikan, fasilitas kesehatan sosial, dan umum serta merupakan bentuk kewajiban kepada pemerintah yang bertujuan untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat, untuk menciptakan hubungan yang harmonis, menciptakan saling pengertian dan pemahaman serta untuk mencegah dan mengatasi konflik yang mungkin terjadi antara perusahaan dan komuniti yang berada di wilayah operasional pertambangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvin, Y. SO, Suwarsono. 2006. Perubahan Sosial dan pembangunan. LP3S. Jakarta
- Amijaya, Hendra. 2009. Batubara dan Pemanfaatannya. Yogyakarta: Gadjah mada university press. Yogyakarta
- Gustan Oktaviani, 2012. Dampak Pertambangan BatuBara Terhadap Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Rt,17, Desa Loa Duri Ulu, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara. Samarinda: Politeknik Pertanian Negeri Samarinda
- Haloannews.com. Warga Desa Mulawarman Tuntut Relokasi Karena Tambang. <https://haluannews.com/read/10217/warga-desa-mulawarman-tuntut-relokasi-karena-tambang.html>. (diakses 18 April 2018)

- Hatane Samuel.2008. Corporate Social responsibility,Purchase Intention dan Corporate Image pada Restoran Di Surabaya dari Perspektif Pelanggan. Universitas Kristen Petra-Surabaya
- Helda Kristina.2016. Peranan Corporate Social Responsibility (CSR) pt.teguh sinarabadi diKampung Muara Bunyut Kecamatan Melak Kabupaten Kutai Barat.Universitas Mulawarman Samarinda.
- Indriyati Andina,2017. Dampak Pertambangan BatuBara Terhadap Kondisi Lingkungan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Bunati Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan.Universitas Muhammadiyah Malang
- Jawa pos.com. Desa Di Kukar Perlahan Menghilang 3000 warga minta Relokasi.<https://www.google.co.id/amp/s/jawapos.com/read>.(diakses 20 April 2017)
- Moleong, Lexi J. 2002, Metodologi Penelitian Kualitatif. Cetakan Ke Tujuh Belas.PT Remaja Rosdakarya.Bandung
- M.Sadikin.2002. Partisipasi Perusahaan Pertambangan Batu Bara Terhadap pembangunan Desa Separi Kecamatan Tenggarong Seberang. Universitas Kutai kartanega Tenggarong.
- Nasution S, dkk.1994. Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Tarsito. Bandung
- Nia Erfina.2017. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Separi Kecamatan Tenggarong Seberang. Universitas Mulawarman Samarinda.
- Rachman N, Efendi A dan Wicaksana E. 2011. Panduan Lengkap Perencanaan CSR. Penebar Swadaya. Bogor
- Reksohadiprodojo, Sukanto & Brodjonegoro, Andreas Budi Purnomo. 2000. Ekonomi Lingkungan. Yogyakarta
- Satori,Komariah. 2013. Metedologi Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung.
- Silvia Wulandari,2017. Partisipasi Perusahaan Batu Bara PT.KITADIN Terhadap Pembangunan Di Desa Embalut Kecamatan Tenggarong Seberang. Universitas Mulawarman Samarinda
- Subandi. 2012. Ekonomi Pembangunan.Alfabeta Bandung
- Sugiyono. 2014. Memahami Penelitian Kualitatif. Alfabeta.Bandung
- Sukirno, Sadono. 2006. Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar kebijakan.Jakarta
- Sunarwoto, Otto. 2005. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan.. gadjah mada university press.Yogyakarta
- Suryabrata, Sumiadi. 2010. Meteologi Penelitian.pt.rajagrafindo persada. Jakarta
- Todaro, Michael P. 2000. Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Edisi Ketujuh, Jilid 1. (Alih bahasa Drs. Haris Munandar, M.A.). Erlangga .Jakarta
- Wibisono, Yusuf. 2007. Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility). Fascho Publishing. Gresik.